

**TRADISI *ULUA ANTA* DALAM PERNIKAHAN DI
KECAMATAN BATIN VIII KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI PERSPEKTIF '*URF*'**

TESIS



**Oleh :
AFDOL DINEL HAKKI
NIM. 2220040017**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446 H**

**TRADISI *ULUA ANTA* DALAM PERNIKAHAN DI
KECAMATAN BATIN VIII KABUPATEN SAROLANGUN
PROVINSI JAMBI PERSPEKTIF '*URF*'**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Prodi Hukum Keluarga**



**Oleh :
AFDOL DINEL HAKKI
NIM. 2220040017**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025 M / 1446 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 5 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan



AFDOL DINEL HAKKI

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul Tradisi *Ulua Anta* Dalam Pernikahan Di Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Perspektif 'Urf Yang Disusun Oleh Afdol Dinel Hakki NIM 2220040017 Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 19 februari 2025
Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Rizky Firman Nugraha, M.H
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
Penguji III

Dr. Yusnita Eva, M.Hum.
Penguji IV

Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc., M.Ag.
Penguji V/Pembimbing I

Dr. Efrinaldi, M.Ag.
Penguji VI/Pembimbing II

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Firdaus, M.Ag.
197103011995031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan nikmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Tradisi *Ulua Anta* dalam Pernikahan di Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Prespektif ‘*Urf*”**. Selanjutnya shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Semoga kita mendapat syafaat dari Nabi Muhammad SAW. *Aamiin ya rabbal ‘aalamiin. Kata pengantar*

Tesis ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga kepada dua orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, yaitu Ayahanda tercinta M. Yakin Bin Abdul Darani dan Ibunda tercinta Maryati Binti Jakfar.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, yaitu kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yaitu Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd. Selanjutnya Wakil Rektor Bidang Akademik, yaitu Bapak Dr. Yasrul Huda, M.A. Selanjutnya Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum, yaitu Bapak Dr. Testru Hendra, M.Ag. Selanjutnya Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yaitu Bapak Prof. Welhendri Azwar, S.Ag, M.Si, Ph.D.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yaitu Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag., dan Wakil Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yaitu Bapak Drs. Sarwan, M.A., Ph.D.

Nugraha, M.H.

4. Dosen Pembimbing I, yaitu Bapak Prof. Dr. Muchlis Bahar, Lc, M.Ag., dan Dosen Pembimbing II, yaitu Bapak Dr. Efrinaldi, M.Ag. Selanjutnya Dosen Penguji I, yaitu Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag. dan Dosen Penguji II, yaitu Ibu Dr. Yusnita Eva, M.Hum.
5. Bapak/Ibu Dosen Pengajar/Staff, Pegawai Pustaka dan Karyawan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
6. Bapak Ketua penasehat adat di kecamatan Batin VIII bapak Abdul Gahani yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Bapak Imam Haramein sebagai pemangku adat yang telah memberikan informasi dalam tulisan penulis dan seluruh pemangku adat kami ucapkan terimakasih.
7. Teman-teman seperjuangan Magister Hukum Keluarga C Angkatan 2022 Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis doakan semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dari ilmu yang didapatkan.

Berdasarkan keterbatasan pengalaman dan ilmu, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran supaya tesis ini lebih sempurna serta dapat dijadikan sebagai masukan bagi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 5 Februari 2025

Penulis,



AFDOL DINEL HAKKI

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afdol Dinel Hakki
NIM : 2220040017
Prodi : Hukum Keluarga
Judul : Tradisi *Ulua Anta* dalam Pernikahan di Kecamatan Batin VIII
Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi Perspektif '*Urf*.

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada program studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 5 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan



AFDOL DINEL HAKKI

ABSTRAK

Studi ini yang dimaksudkan untuk mengeksplorasi lebih tentang tradisi *ulua anta* dalam pernikahan di kecamatan batin viii Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi persepektif '*urf*'. Dalam penelitian ini akan berfokus kepada tiga pembahasan: *Pertama*, bagaimana pelaksanaan *ulua anta* dalam pernikahan masyarakat di Kecamatan Batin VIII. *Kedua*, bagaimana implikasi *ulua anta* dalam pernikahan masyarakat di Kecamatan Batin VIII. *Ketiga*, bagaimana tinjauan '*urf*' terhadap tradisi *ulua anta* dalam pernikahan masyarakat di Kecamatan Batin VIII. Penelitian ini merupakan penelitian *lapangan (field research)* dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi sumber data primer berupa wawancara dengan, *pemangku adat, nenek mamak, pegawai syara'*, dan masyarakat Kecamatan Batin VIII. Sumber data sekunder berupa buku-buku, jurnal ilmiah, ataupun hasil penelitian terdahulu yang relevan. Teknik pengumpulan data berupa akses ke lokasi penelitian, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu persiapan dan pengorganisasian data, eksplorasi dan pengkodean data, pelaporan temuan, interpretasi temuan, dan penyajian data. Temuan dalam studi ini: *Pertama*, bagaimana pelaksanaan *ulua anta* dalam pernikahan masyarakat di Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Terdapat tujuh tahapan yaitu, pengutusan dari salah satu pihak keluarga, penjemputan pengantin, *bancang sedekah, ulua anta, tunjuk ajar tegur sapo, mulang alek* dan pengumuman peresmian pernikahan. *Ke dua*, implikasi dari *ulua anta* ialah untuk mengetahui manfaat dan mudarat dari tradisi *ulua anta*. Manfaatnya menjaga adat, mendapatkan nasehat dari *nenek mamak*, penyerahan secara resmi, pernikahan sah dimata adat, dan sah dikatakan sebagai *sumando*. Sedangkan mudaratnya ialah berupa dikucilkan dalam masyarakat serta pernikahan dianggap belum sempurna dimata adat. *Ketiga*, tinjauan dari segi objek '*urf ulua anta*' masuk dalam kategori '*urf amali*', ditinjau dari segi cakupan '*urf ulua anta*' dikategorikan '*urf al-khas*', ditinjau dari segi keabsahan '*urf ulua anta*' dalam kategori '*urf shahih*' karena *ulua anta* telah sesuai dengan syarat sebagai '*urf shahih*' seperti yang ditetapkan oleh ulama. Tujuan pelaksanaan *ulua anta* menimbulkan banyak manfaat dari pada mudaratnya, sehingga tradisi *ulua anta* ini bermanfaat untuk pasangan yang telah melaksanakan pernikahan. *Ulua anta* mengutamakan suatu kemaslahatan demi mencegah keburukan yang akan terjadi dikemudian hari, maka *ulua anta* termasuk pada '*urf shahih*'.

Kata kunci: Implikasi, '*Urf, Ulua Anta*'

ABSTRACT

This study is intended to explore more about the ulua anta tradition in marriage in the batin viii sub-district of Sarolangun Regency, Jambi Province from the perspective of 'urf. This research will focus on three discussions: First, how is the implementation of ulua anta in community marriages in Batin VIII District. Second, what are the implications of ulua anta in community marriages in Batin VIII District. Third, how is the 'urf review of the ulua anta tradition in community marriages in Batin VIII Subdistrict. This research is a field research using qualitative methods. The data sources used include primary data sources in the form of interviews with traditional leaders, grandmother mamak, shara' officials, and the people of Batin VIII Subdistrict. Secondary data sources are books, scientific journals, or relevant previous research results. Data collection techniques include access to research locations, interviews and documentation. Data analysis techniques used are data preparation and organization, data exploration and coding, reporting findings, interpreting findings, and presenting data. Findings in this study: First, how is the implementation of ulua anta in community marriage in Batin VIII District, Sarolangun Regency, Jambi Province. There are seven stages, namely, sending from one of the families, picking up the bride and groom, bancang sedekah, ulua anta, tunjuk ajar tegur sapo, mulang alek and announcement of the wedding ceremony. Second, the implication of ulua anta is to find out the benefits and harms of the ulua anta tradition. The benefits are maintaining customs, getting advice from grandmother mamak, official submission, legal marriage in the eyes of custom, and legally said to be sumando. Meanwhile, the disadvantages are being ostracized in the community and the marriage is considered imperfect in the eyes of custom. Third, in terms of the object of 'urf ulua anta falls into the category of 'urf amali, in terms of the scope of 'urf ulua anta is categorized as 'urf al-khas, in terms of the validity of 'urf ulua anta in the category of 'urf shahih because ulua anta has met the requirements as 'urf shahih as stipulated by scholars. The purpose of implementing ulua anta causes more benefits than harm, so that this ulua anta tradition is beneficial for couples who have carried out marriage. Ulua anta prioritizes a benefit to prevent bad things that will happen in the future, so ulua anta is included in 'urf shahih.

Keywords: Implication, 'Urf, Ulua Anta

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى استكشاف المزيد عن تقاليد أولوا أننا في الزواج في منطقة باتين في الفرعية في محافظة سارولانغون بمقاطعة جامبي من منظور العرف. سيركز هذا البحث على ثلاث مناقشات: أولاً، كيف يتم تطبيق تقليد العرف في الزواج في المجتمع المحلي في مقاطعة باتين الثامنة. ثانياً، ما هي الآثار المترتبة على العرف في الزيجات المجتمعية في مقاطعة باتين الثامنة. ثالثاً، كيف تتم مراجعة العرف لتقاليد أولوا أننا في الزيجات المجتمعية في منطقة باتين الثامنة. هذا البحث هو بحث ميداني باستخدام أساليب نوعية. وتتضمن مصادر البيانات المستخدمة مصادر البيانات الأولية في شكل مقابلات مع الزعماء العرفيين، والجندات المالك ومسؤولي الشرع وأهالي منطقة باطن الثامنة الفرعية. أما مصادر البيانات الثانوية فهي الكتب والمجلات العلمية أو نتائج البحوث السابقة ذات الصلة. تشمل تقنيات جمع البيانات الوصول إلى مواقع البحث والمقابلات والتوثيق. أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة فهي إعداد البيانات وتنظيمها، واستكشاف البيانات وترميزها، وإعداد التقارير عن النتائج، وتفسير النتائج، وعرض البيانات. النتائج في هذه الدراسة أولاً، كيف تم تنفيذ أولوا أننا في الزواج المجتمعي في منطقة باتين الثامنة، محافظة سارولانغون، مقاطعة جامبي. هناك سبع مراحل، وهي الإرسال من إحدى العائلات، واصطحاب العروس والعريس، وبانكاج سيديكا، وأولوا أننا، وتونجوك أجار تيجور سابو، ومولانج أليك وإعلان حفل الزفاف، وثانياً: إن المقصود من أولوا أننا هو معرفة فوائد وأضرار تقليد أولوا أننا. تتمثل الفوائد في الحفاظ على العادات والتقاليد، والحصول على مشورة الجدة ماماك، والخضوع الرسمي، والزواج الشرعي في نظر العرف، ويقال شرعاً سوماندو. أما المساوئ فهي النبذ في المجتمع واعتبار الزواج ناقصاً في نظر العرف، أما المساوئ فهي النبذ في المجتمع واعتبار الزواج ناقصاً في نظر العرف. ثالثاً: من حيث موضوع العدة يدخل في باب العرف، ومن حيث موضوع العدة يدخل في باب العدة من حيث هو، ومن حيث نطاق العدة يدخل في باب النكاح، ومن حيث صحة العدة في باب النكاح، ومن حيث صحة العدة في باب النكاح الصحيح، لأن العدة قد استوفت شروط النكاح الصحيح كما نص عليه العلماء. والمقصود من مشروعية المتعة أن تكون منافعها أكثر من مضارها، بحيث يكون هذا العرف في حق الأزواج الذين عقدوا النكاح، وهذا هو الذي جعلهم يتزوجون. ف (عولوا أنطاكية) ترجح مصلحته على مفسدته لدرء مفسدة ستحدث في المستقبل، فدخلت العولة في العرف الشرعي.

الكلمات الرئيسية التضمين، عُرف، أولوا أننا

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Pertanyaan Penelitian	4
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORI DAN LITERATUR REVIEW	6
2.1. Kerangka Teori	6
2.1.1. Pengertian <i>Ulua Anta</i>	6
2.1.2. Pengertian Adat	6
2.1.3. Macam-macam Adat.....	6
2.1.4. Peranan Adat dalam Kehidupan Masyarakat	8
2.1.4. Istilah-istilah dalam Adat.....	10
2.2. Pengertian dan Dasar Hukum Perkawinan	12
2.2.1. Asas Perkawinan	17
2.2.2. Rukun dan Syarat Perkawinan	23
2.2.3. Tujuan dan Hikmah Perkawinan	26
2.2.4. Pengertian ' <i>Urf</i> '	28
2.2.5. Dasar Hukum ' <i>Urf</i> '	32
2.2.6. Macam-Macam ' <i>Urf</i> '	36
2.2.7. Syarat-Syarat ' <i>Urf</i> '	38
2.2.8. Kehujjahan ' <i>Urf</i> '	39
2.2.9. Perbenturan ' <i>Urf</i> '.....	41
2.3. Literatur Review	43
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1. Jenis Penelitian	50
3.2. <i>Setting</i> Penelitian.....	50
3.3. Sumber Data.....	53
3.4. Teknik Pengumpulan Data	55
3.5. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	59
4.1. Pelaksanaan <i>Ulua Anta</i> dalam Pernikahan Masyarakat di Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	59

4.2.	Implikasi <i>Ulua Anta</i> dalam Pernikahan Masyarakat di Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	79
4.3.	Tinjauan ' <i>Urf</i> ' Terhadap Tradisi <i>Ulua Anta</i> dalam Pernikahan Masyarakat di Kecamatan Batin VIII Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi	85
BAB V PENUTUP		91
5.1.	Kesimpulan	91
5.2.	Rekomendasi	92
5.3.	Implikasi.....	93
5.4.	Keterbatasan Studi	94
DAFTAR PUSTAKA		96